

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

JKPTB



JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN	VOLUME: 03	NOMER: 03	HALAMAN: 113 - 117	SURABAYA 2016	ISSN: 2252-5122
--	---------------	--------------	-----------------------	------------------	--------------------

JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

TIM EJOURNAL

Ketua Penyunting:

Hendra Wahyu Cahyaka, ST., MT.

Penyunting:

1. Prof. Dr. E. Titiek Winanti, M.S.
2. Prof. Dr. Ir. Kusnan, S.E, M.M, M.T
3. Dr. Nurmi Frida DBP, MPd
4. Dr. Suparji, M.Pd
5. Dr. Naniek Esti Darsani, M.Pd
6. Dr. Dadang Supryatno, MT

Mitra bestari:

1. Prof. Dr. Husaini Usman, M.T (UNJ)
2. Dr. Achmad Dardiri (UM)
3. Prof. Dr. Mulyadi (UNM)
4. Dr. Abdul Muis Mapalotteng (UNM)
5. Dr. Akmad Jaedun (UNY)
6. Prof. Dr. Bambang Budi (UM)
7. Dr. Nurhasanyah (UP Padang)

Penyunting Pelaksana:

1. Drs. Ir. H. Karyoto, M.S
2. Arie Wardhono, ST., M.MT., MT. Ph.D
3. Ari Widayanti, S.T,M.T
4. Agus Wiyono, S.Pd, M.T
5. Eko Heru Santoso, A.Md

Redaksi :

Jurusan Teknik Sipil (A4) FT UNESA Ketintang - Surabaya

Website: tekniksipilunesa.org

E-mail: JKPTB

DAFTAR ISI

Halaman

TIM EJOURNAL	i
DAFTAR ISI	ii
• Vol 3 Nomer 3/JKPTB/16 (2016)	
HUBUNGAN KESIAPAN BELAJAR DAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN MENG GAMBAR PERANGKAT LUNAK TERHADAP KETERAMPILAN MENG GAMBAR PERANGKAT LUNAK SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 SIDOARJO	
<i>Dimas Fatchur Rizalli, Suparji,</i>	01 – 09
IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN MENG GAMBAR TEKNIK UNTUK HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS X SMK NEGERI 1 NGANJUK	
<i>Ludowikus Tipo, Machfud Ridwan,</i>	10 – 16
HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA POWERPOINT DAN LKS PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN KELAS X KBB DI SMK NEGERI 7 SURABAYA	
<i>Muhammad Syah, Suparji,</i>	17 – 27
PENGEMBANGAN <i>JOBSHEET</i> PADA MATA PELAJARAN PRAKTIK KERJA BATU UNTUK SISWA KELAS XI BBT SMK NEGERI 1 MADIUN	
<i>Ade Triana, Indiah Kustini,</i>	28 – 36
HUBUNGAN PENGETAHUAN MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK DAN MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMK NEGERI 7 SURABAYA	
<i>Subkhan Ariyanto, Soeparno,</i>	37 – 43

PENERAPAN MODUL PADA KOMPETENSI DASAR (KD) MEMAHAMI MACAM-MACAM
PONDASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI KEAHLIHAN
TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI KUDU JOMBANG

Anderias Chornelis Lema, Djoni Irianto, 44 – 54

PENERAPAN PENILAIAN KOMPETENSI MEMBUAT MEJA KAYU SISWA JURUSAN
KONSTRUKSI KAYU SMK NEGERI 1 SAWOO

Fendi Nugroho, Hasan Dani, 55 – 61

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE TAI (*TEAM ASSISTED-INDIVIDUALIZATION*) DAN PEMBELAJARAN
LANGSUNG/DI (*DIRECT INSTRUCTION*) PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI
BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 BOJONEGORO

Dhevy Aprilia Kartika Sari, Nurmi Frida D.B.P., 62 – 68

KUALIFIKASI PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN TUKANG KAYU KONSTRUKSI
NON – SERTIFIKASI BERDASARKAN SKKNI PADA PROYEK DI WILAYAH SURABAYA

Rahmatullah, Nanik Estidarsani, 69 – 79

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN
E-LEARNING BERBASIS *EDMODO* DENGAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG
PADA KOMPETENSI DASAR MENENTUKAN JENIS PONDASI YANG TEPAT UNTUK
BANGUNAN SESUAI DENGAN JENIS TANAHNYA DI SMK NEGERI 1 KEMLAGI
MOJOKERTO

May Ayu Lestari, Nur Andajani, 80 – 87

PENGEMBANGAN SOAL *OPEN-ENDED* PADA MATA PELAJARAN TEKNIK STUDI
SURVEI DAN PEMETAAN KELAS XI TSP DI SMKN 3 JOMBANG

Eko Sri Wulandari, Ninik Wahyu Hidayati, 88 – 95

HUBUNGAN MATA PELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS X TSP PADA MATA PELAJARAN MELAKSANAKAN PEKERJAAN DASAR-
DASAR SURVEI PEMETAAN DI SMK NEGERI 3 JOMBANG

Hengki Fitroni Pradana, Soeparno, 96 – 102

PENGARUH PENGETAHUAN FISIKA DAN MATEMATIKA TERHADAP PENGETAHUAN
MEKANIKA TEKNIK PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 3 SURABAYA

Lutfi Nur Hendra, Bambang Sabariman,..... 103 – 107

PENGEMBANGAN MEDIA TUTORIAL MEMBUAT BAGIAN-BAGIAN KOMPONEN
KUDA-KUDA KAYU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI SMK NEGERI 2
SURABAYA

Novika Avia Rahayu Mochtar, Indiah Kustini,..... 108 – 112

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA KOMPETENSI KONSTRUKSI KAYU
KELAS X PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 1 MADIUN

Elisabeth Ado Bue, Nurmi Frida DBP,..... 113 – 117



MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA KOMPETENSI KONSTRUKSI KAYU KELAS X PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 1 MADIUN

Elisabeth Ado Bue
Adoelisabeth@gmail.com

Mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya

Dr. Nurmi Frida DBP, MPd.
Dosen Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya.
Dorintbert@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mempunyai latar belakang yaitu masih rendahnya hasil belajar siswa untuk materi konstruksi kayu, yang disebabkan oleh beberapa faktor antara lain siswa kurang memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru, diskusi pada saat pelajaran berlangsung, kurang antusias atau bosan dalam mengikuti pelajaran dan siswa kurang aktif dalam bertanya pada guru mengenai materi pelajaran yang belum dipahami. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil prestasi belajar siswa, kegiatan mengajar guru dan kegiatan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada kompetensi Konstruksi Bangunan di kelas X program studi Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Madiun.

Penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Siklus pelaksanaan PTK dilakukan dengan beberapa tahap, antara lain tahap perencanaan sebagai dasar rencana kegiatan awal yang akan diterapkan dalam pembelajaran berbasis masalah. Tahap kedua yaitu tindakan yang berupa rancangan dan skenario penerapan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Tahap ketiga yaitu pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh guru untuk mengamati aktifitas siswa. Tahap keempat yaitu tahap refleksi yang dilakukan setelah pembelajaran selesai dimana tim kolaborasi bertemu untuk memberikan masukan tentang aktifitas siswa dan pelaksanaan pembelajaran. Apabila pada siklus 1 masih belum memenuhi standar nilai yang diinginkan oleh peneliti maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya.

Metode pengumpulan data diperoleh melalui hasil tes prestasi belajar siswa, lembar observasi pengamatan kegiatan mengajar guru, lembar observasi kegiatan belajar siswa yang dinyatakan dalam skor kriteria ketuntasan. Pada pelaksanaan pembelajaran digunakan perangkat pembelajaran, silabus, dan bahan ajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus 1 sebesar 2,8 dengan kriteria kurang baik dan meningkat pada siklus 2 sebesar 3,38 dengan kriteria baik. Hasil pengamatan dan ketuntasan klasikal 36,36 % dari 33 siswa pada siklus 1 meningkat menjadi 96,96 % pada siklus 2.

Hasil pengamatan terhadap kegiatan mengajar guru dalam penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada siklus 2 mendapat skor rata-rata 3,58 dengan kriteria baik. Peningkatan hasil pengamatan terhadap kegiatan mengajar guru dari siklus 1 ke siklus 2 meningkat dari skor 2,67 menjadi 3,58, hal ini disebabkan adanya perbaikan-perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus 1. Aspek-aspek yang diperbaiki yakni guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan memotivasi siswa dan guru membimbing penyelidikan individual atau kelompok dalam mengerjakan tugas dan latihan.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat peningkatan prestasi belajar siswa dengan diterapkannya model pembelajaran berbasis masalah pada materi konstruksi kayu kelas X Teknik Bangunan SMKN 1 Madiun. Terdapat peningkatan pada kegiatan mengajar guru dengan diterapkannya model pembelajaran berbasis masalah pada materi konstruksi kayu kelas X Teknik Bangunan SMKN 1 Madiun. Terdapat peningkatan kegiatan belajar siswa dengan diterapkannya model pembelajaran berbasis masalah pada materi konstruksi kayu kelas X Teknik Bangunan SMKN 1 Madiun.

ABSTRACT

IMPROVING STUDENT ACHIEVEMENT WITH THE APPLICATION OF MODEL-BASED LEARNING PROBLEMS OF THE COMPETENCE OF WOOD CLASS X CONSTRUCTION ENGINEERING SKILLS BUILDING PROGRAM SMK NEGERI 1 MADIUN

Name : Elisbeth Ado Bue
NIM : 11050534608
Study Program : S-1 Technical Education Building
Departement : Civil Engineering
Faculty : Engineering
Name of Institution : State University of Surabaya
Supervisor : Dr. Nurmi Frida DBP, M.Pd

This study has a background that is still lower student learning outcomes for construction materials wood, which is caused by several factors, among others, students pay less attention to what is described by the teacher, discussions during lessons, are less enthusiastic or bored in following the lessons and students are less active in asked the teacher about the subject matter that is not yet understood. In addition, this study aims to determine the resulting increase student achievement, teaching teachers and students' learning activities using problem based learning competencies in class X Construction Skills courses Construction Engineering SMK Negeri 1 Madiun.

This research is the Classroom Action Research (PTK). PTK implementation cycles performed with several stages, including planning phase as the basis for the initial action plan that will be implemented in a problem-based learning. The second stage of the action in the form of design and implementation scenarios of learning activities that will be done. The third stage is the observation or observation made by the teacher to observe student activity. The fourth stage is the stage of reflection undertaken after completion of learning where collaboration teams meet to provide feedback on student activity and learning implementation. When in cycle 1 still have not met the desired value by the researchers then performed the review process through berikutnya.Madiun cycle.

Methods of data collection was obtained through the results of student achievement tests, observation sheets teacher teaching observation, observation sheet student learning activities stated in the score completeness criteria. On the implementation of learning to use learning tools, syllabi, and teaching materials.

The results showed that the learning outcomes of students in cycle 1 was 2.8 with less criteria well and the increase in cycle 2 of 3.38 .with criteria. Observations and classical completeness 36.36% from 33 students in cycle 1 increased to 96.96% in cycle 2.

Observation of teaching activities of teachers in the application of problem-based learning model in cycle 2 got a mean score - average of 3.58 with both criteria. Increased activity of observation of teaching and teachers from cycle 1 to cycle 2 increased from a score of 2.67 becomes 3.58, this is due to improvements - improvements to the deficiencies - deficiencies contained in cycle 1. Aspects - aspects that improved the teacher presents the objectives learning by motivating students and teachers to guide investigations of individual or group in tasks and exercises.

The conclusion of this study is there an increase in student achievement with the implementation of problem based learning model in wood construction material class X Construction Engineering SMK 1 Madiun. There is an increase in teachers' teaching activities with the implementation of problem based learning model in wood construction material class X Construction Engineering SMK 1 Madiun. There is an increased student learning activities with the implementation of problem based learning model in wood construction material class X Construction Engineering SMK 1 Madiun.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan sekarang ini, semakin cepat perkembangan teknologi maka dibutuhkan suatu pembelajaran yang dapat memaksimalkan teknik belajar. Pengertian umum belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku maupun pola pikir yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya untuk interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru mata pelajaran Konstruksi Bangunan SMKN 1 Madiun, peneliti menyimpulkan bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa untuk materi konstruksi kayu. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain siswa kurang memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru, diskusi pada saat pelajaran berlangsung, kurang antusias atau bosan dalam mengikuti pelajaran dan siswa kurang aktif dalam bertanya pada guru mengenai materi pelajaran yang belum dipahami.

Masalah tersebut ditemukan pertama tama dalam proses pembelajaran seperti kurangnya usaha yang keras baik dari tenaga pengajar dan siswa itu sendiri atau metode yang digunakan guru kurang merangsang siswa untuk berpikir menemukan masalah-masalah untuk dipecahkan secara bersama-sama pada saat pembelajaran, kurang membantu siswa mengekspresikan ide-ide, minimnya upaya guru untuk mengaktifkan siswanya. Kegiatan penjelasan dalam pembelajaran bertujuan untuk membantu siswa memahami berbagai konsep, hukum, prosedur, dan sebagainya secara objektif, membimbing siswa memahami pertanyaan, meningkatkan keterlibatan siswa, memberi kesempatan siswa menghayati proses penalaran untuk memperoleh pemahaman siswa.

Tugas utama guru adalah mengembangkan potensi siswa secara maksimal lewat penyajian mata pelajaran. Setiap mata pelajaran, dibalik materi yang dapat disajikan secara jelas, memiliki nilai dan karakteristik

tertentu yang mendasari materi itu sendiri. Oleh karena itu pada hakekatnya, setiap guru harus menyadari sepenuhnya bahwa seiring menyampaikan materi pelajaran, ia harus pula mengembangkan watak dan sifat yang mendasari mata pelajaran itu sendiri. Siswa diarahkan untuk berpikir dari masalah-masalah sehari-hari yang dihadapi dan bagaimana cara pemecahan masalah tersebut.

Menurut Jacobsen, dkk (2009:251-252) bahwa, pembelajaran berbasis masalah dapat dilaksanakan dengan beberapa langkah: (1). mengidentifikasi masalah, (2). Melibatkan usaha guru dalam membimbing peserta didik dalam memecahkan masalah, (3). Peserta didik dibantu untuk melihat metode yang tepat untuk memecahkan masalah, (4). Guru mendorong peserta didik untuk menilai validitas solusi.

Suatu proses belajar mengajar (PBM) dikatakan efektif apabila terjadi pembelajaran cepat dan tepat bagi siswanya. Guru sebagai pengajar memerlukan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan keadaan kelas. Menurut Santrock (2004:374) bahwa, pembelajaran berbasis masalah lebih menekankan pada pemecahan masalah secara autentik seperti masalah yang terjadi sehari-hari.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian akan dilakukan yang terkait dengan "Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Kompetensi Konstruksi Kayu Kelas X Program Studi Keahlian Teknik Bangunan Smk Negeri 1 Madiun", maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

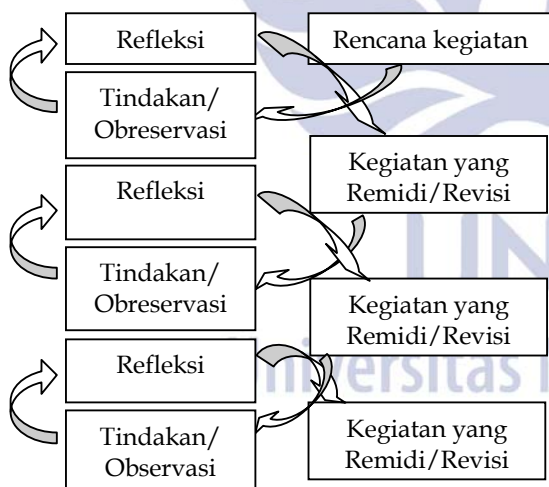
1. Bagaimanakah peningkatan prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan di kelas X program studi keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Madiun ?
2. Bagaimanakah peningkatan kegiatan mengajar guru dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan di kelas X program studi keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Madiun ?

3. Bagaimanakah peningkatan pada kegiatan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan di kelas X program studi keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Madiun ?

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Rancangan penelitian ini menurut Suharsmi (2014:3) adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Dalam PTK ada kemungkinan timbulnya hal-hal baru yang memerlukan tindakan baru untuk memperkuat pencapaian hasil. Dan pada siklus berikutnya PTK dimungkinkan munculnya kebutuhan tindakan baru guna mendukung tercapainya hasil yang lebih baik. Misalnya untuk membuat siswa berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru diperlukan tindakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir secara logis dan dapat mempergunakan informasi untuk menjawab pertanyaan atau memberikan alasan.

Berikut gambar rancangan penelitian:



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam dua siklus. Prestasi belajar siswa ditinjau dari ketuntasan prestasi belajar siswa pada siklus 1 sebanyak 12 siswa atau 36.36%, sedangkan yang tidak memenuhi SKM sebanyak 21 siswa atau

63.63%. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala, antara lain dari aspek siswa, yang belum terbiasa dengan metode pembelajaran berbasis masalah (PBL), siswa belum dapat beradaptasi dengan kelompok belajarnya, siswa cenderung mangandalkan teman dalam mengerjakan tugas, siswa tidak mau bertanya kepada guru tentang materi yang belum jelas. Sedangkan dari aspek guru adalah kurangnya menjelaskan tujuan pembelajaran dan metode yang akan diterapkan kepada siswa sehingga membuat siswa kurang antusias mengikuti pelajaran dan belum bisa menerima materi pelajaran dengan baik.

Kekurangan - kekurangan yang terdapat pada siklus 1 menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan - perbaikan, dan mencari solusi sebagai perencanaan pada siklus 2.

Hasil pengamatan terhadap kegiatan mengajar guru pada siklus 1 mendapat skor 2,67 dengan kriteria kurang baik. Ini berarti bahwa guru belum mampu beradaptasi menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan baik. Beberapa aspek kegiatan mengajar guru yang termasuk kriteria kurang baik adalah guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas, guru tidak mengawasi siswa saat pembagian kelompok sehingga suasana kelas menjadi ramai, guru kurang membimbing penyelidikan individual atau kelompok, guru tidak memperhatikan kesesuaian waktu dan kurangnya pengelolaan kelas dengan baik. Kekurangan - kekurangan yang terdapat pada siklus 1 menjadi bahan pertimbangan dan solusi dalam pemecahan masalah untuk perbaikan dan perencanaan pada siklus 2.

Peningkatan hasil pengamatan kegiatan belajar siswa dengan model pembelajaran berbasis masalah pada siklus 1 mencapai 2,8 dengan kriteria kurang baik meningkat pada siklus 2 mencapai 3,38 dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mampu beradaptasi dengan model pembelajaran berbasis masalah dan adanya perbaikan - perbaikan terhadap kekurangan pada siklus 1.

Ketuntasan hasil prestasi belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada siklus 2 yang telah memenuhi SKM sebanyak 29 atau mencapai 96.96%, sedangkan yang belum memenuhi SKM sebanyak 4 atau mencapai 12,12%. Peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus 1 ke siklus 2 telah mencapai ketuntasan belajar yakni meningkat menjadi 3,38 atau sebanyak 29 siswa dengan kriteria sangat baik. Ketuntasan tersebut tidak lepas dari perbaikan - perbaikan dari kekurangan - kekurangan yang terdapat pada siklus 1

sebelumnya. Perbaikan - perbaikan yang diterapkan pada siklus 2 antara lain yakni siswa diberikan latihan untuk bertanya tentang materi yang belum jelas, dan memberikan latihan - latihan kepada siswa sehingga membantu siswa menyesuaikan dengan model pembelajaran berbasis masalah. Dari aspek guru, meningkatkan kembali pemahaman guru tentang metode pembelajaran berbasis masalah, agar dapat memotivasi siswa bahwa tujuan dari model pembelajaran berbasis masalah adalah dapat memecahkan masalah secara bersama dengan anggota kelompoknya. Ketuntasan hasil belajar siswa yang dicapai oleh siswa menunjukkan bahwa penguasaan dan tingkat pemahaman terhadap materi semakin meningkat setelah siswa terbiasa menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data penelitian tentang "Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Kompetensi Konstruksi Kayu Di Kelas X Program Studi Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Madiun" maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat peningkatan prestasi belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada kompetensi konstruksi kayu di kelas X program studi keahlian Teknik Bangunan SMKN 1 Madiun. Hasil belajar pada siklus 1 sebesar 2,8 meningkat menjadi 3,38 pada siklus 2.
2. Terdapat peningkatan kegiatan mengajar guru dalam menerapkan model pembelajaran berbasis masalah pada siklus 1 mendapat kriteria cukup, meningkat dan mendapat kriteria baik.
3. Terdapat peningkatan pada kegiatan belajar siswa yang mengalami peningkatan dari siklus 1 sebesar 2,8 dengan kriteria kurang baik, menjadi 3,38 pada siklus 2 dengan kriteria baik.

Saran

1. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan.

2. Dalam proses belajar mengajar, guru dapat menggunakan media seperti modul, LKS dan *handout* agar siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.
3. Dalam mengajar, guru perlu memperhatikan pengelolaan kelas dan pemanfaatan waktu agar sesuai dengan rencana pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bui Aksara.
- Amir, M. Taufik. 2009. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana
- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Warung Nangka, Ciawi-Bogor 16720: Ghalia Indonesia
- Huda, Miftahul. 2013. *Model - model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kunandar. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mutmainnah, Siti. 2008. *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kasus Yang Berpusat Pada Mahasiswa Terhadap Efektifitas Pembelajaran Akutansi Keperilakuan*. Jurnal. Semarang. UNDIP
- Nazir. Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor. Ghalia Indonesia
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Undang - Undang No. 20 Tahun 2005 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel - variable Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi. Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian ; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Balai Pustaka
- Yamin, Martinis. 2012. *Strategi & Metode Dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Refrensi Jakarta.